

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang MBKM yang dilaksanakan di PT Pelindo Regional III Sub Regional Jawa serta evaluasi terhadap ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pada aspek Pengelolaan Limbah B3 dan penerapan PROPER, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pengelolaan limbah B3 di Terminal Kalimas telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi, mulai dari identifikasi, pengemasan, pelabelan, penyimpanan di TPS serta dokumen perizinan. Namun, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga kualitas dan mencegah risiko pencemaran.
- b. Perusahaan telah mengambil langkah strategis dalam menyusun indikator PROPER Biru, yang mencakup aspek perizinan lingkungan, pengendalian pencemaran air dan udara, serta pengelolaan limbah B3 secara menyeluruh. Meskipun demikian, khususnya dalam pemenuhan aspek pelaporan dan kelengkapan bukti fisik, yang menjadi elemen krusial dalam proses penilaian sesuai standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- c. Kegiatan magang memberikan pengalaman langsung dalam pemahaman dan terlibat dalam implementasi sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti *safety induction*, *safety patrol*, *fit to work*, dan *safety drill*, sekaligus membentuk kompetensi komunikasi profesional, memperkuat kemampuan bekerja sama lintas disiplin dengan berbagai pihak, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab yang selaras dengan nilai-nilai AKHLAK sebagai budaya kerja di lingkungan BUMN.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang, disarankan agar PT Pelindo Regional III Sub Regional Jawa terus meningkatkan pengelolaan limbah B3 dengan memastikan seluruh proses, mulai dari identifikasi hingga pengangkutan, dilakukan sesuai regulasi yang berlaku. Evaluasi dan pembaruan dokumen lingkungan seperti UKL-UPL juga perlu dilakukan secara berkala. Dalam penerapan PROPER, perusahaan perlu memperkuat aspek pelaporan dan kelengkapan bukti fisik. Peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan sistem digital dalam pelaporan lingkungan dapat menjadi solusi untuk mendukung efisiensi dan akurasi. Selain itu, koordinasi antardivisi serta penerapan nilai-nilai AKHLAK perlu terus diperkuat guna mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Secara umum, penguatan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan serta penerapan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai AKHLAK akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem pengelolaan lingkungan yang tidak

hanya taat regulasi, tetapi juga responsif terhadap dinamika tantangan lingkungan di masa mendatang.